



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 9 Oktober 2018 kembali mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global.

Kenaikan imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 5 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sedangkan pada tenor menengah, imbal hasilnya mengalami kenaikan hingga sebesar 8 bps setelah mengalami penurunan harga yang berkisar antara 15 bps hingga 50 bps. Adapun untuk tenor panjang, kenaikan imbal hasil yang terjadi hingga mencapai 11 bps dengan adanya koreksi harga yang mencapai 85 bps.

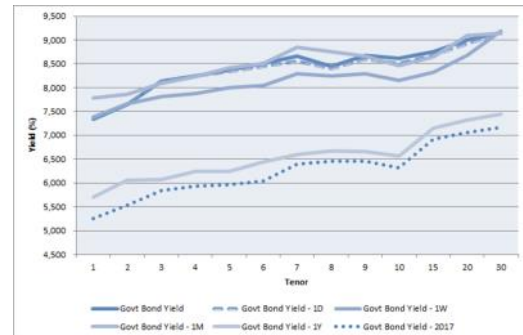
Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global dan juga berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan didukung oleh kenaikan imbal hasil US Treasury setelah kembali diperdagangkan dimana pada hari Senin pasar surat utang Amerika Serikat tutup dalam rangka perayaan Columbus Day. Kenaikan imbal hasil US Treasury tersebut sebagai respon atas data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang terus menunjukkan perbaikan dan dikhawatirkan akan mendorong kenaikan laju inflasi di Amerika. Adapun dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,35 triliun. Jumlah penawaran tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan pelaksanaan lelang sebelumnya yang sebesar Rp51,53 triliun. Tingginya jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga mampu menahan terjadinya koreksi harga yang lebih besar. Secara keseluruhan, koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 8,280% dan untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 11 bps di level 8,546%. Adapun seri acuan tenor 15 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 8 bps di level 8,709% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 8,952%.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri. Imbal hasil dari INDO20 mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 3,342% setelah mengalami koreksi harga sebesar 12 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO24 terlihat mengalami kenaikan sebesar 8 bps di level 4,525% setelah mengalami penurunan harga sebesar 30 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 5,310% setelah mengalami adanya penurunan harga sebesar 85 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp19,90 triliun dari 33 seri yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan mencapai Rp6,87 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,72 triliun dari 170 kali transaksi di harga rata - rata 98,42% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp2,91 triliun dari 66 kali transaksi di harga rata - rata 87,05%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp600,81 miliar dari 22 kali transaksi di harga rata - rata 100,64% dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS013 senilai Rp130,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,52%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	99,00	98,25	98,30	5726,99	170
FR0075	91,85	85,65	86,29	2918,74	66
FR0078	101,85	97,50	97,65	2534,67	68
FR0065	101,50	82,00	82,75	2373,27	64
FR0064	86,75	84,00	84,30	911,69	29
FR0069	100,55	100,40	100,45	744,00	13
FR0063	91,00	89,75	90,00	673,50	26
SPN12190411	97,01	97,00	97,01	600,00	4
FR0074	92,50	89,20	92,50	373,00	10
SPN12190214	97,77	97,76	97,77	288,00	2

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,76	99,50	100,76	600,81	22
PBS013	99,55	99,45	99,45	130,00	3
SR009	99,15	97,30	98,25	98,59	26
PBS016	97,45	97,45	97,45	45,00	1
PBS014	96,05	96,05	96,05	20,00	1
SR010	97,10	93,10	95,35	10,83	17
PBS012	97,56	97,54	97,56	6,00	2

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan dilaporkan senilai Rp1,10 triliun dari 43 seri surat utang yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C (ADMFO4CCN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A (WSKT03ACN3) senilai Rp150,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,99%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah sebesar 20,00 pts (0,13%) di level 15237,50 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di kisaran 15222,00 hingga 15284,00 per Dollar Amerika. Pelemahan mata uang Rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga menunjukkan pelemahan terhadap Dollar Amerika dimana pelemahan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,38% yang diikuti oleh pelemahan mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,19%.

Pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil surat utang Jerman dan Inggris untuk tenor 10 tahun masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,543% dan 1,715%. Adapun imbal hasil US Treasury ditutup dengan mengalami penurunan, dimana untuk tenor 10 tahun ditutup pada level 3,212% setelah sempat mengalami kenaikan hingga level 3,250% di awal perdagangan dan untuk tenor 30 tahun ditutup pada level 3,373%. Sedangkan imbal hasil surat utang India juga ditutup dengan kenaikan di level 8,065% begitu pula imbal hasil surat utang Singapura yang ditutup dengan kenaikan di level 2,639%.

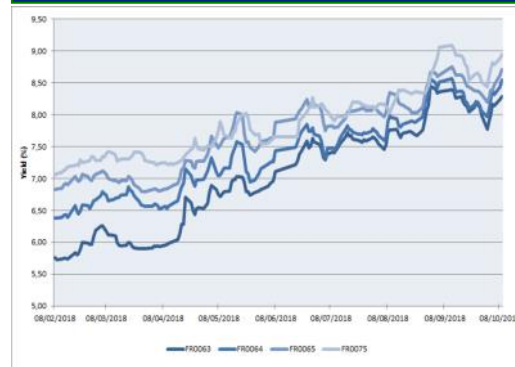
Dengan adanya penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir, telah mengkonfirmasi adanya sinyal tren penurunan harga dalam jangka pendek. Selain itu, dengan masih belum terlihatnya sinyal indikator jenuh jual (over sold), maka potensi penurunan lanjutan terhadap harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih terbuka.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang dan mulai turunnya imbal hasil dari US Treasury dari posisi tertingginya dalam 7 tahun terakhir. Kenaikan harga juga berpeluang terjadi apabila pada saat yang sama nilai tukar Rupiah mampu mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Hanya saja, pelaku pasar perlu mewaspadaai berlanjutnya penurunan harga di pasar sekunder yang didukung oleh indikator teknikal yang masih menunjukkan tren penurunan harga Surat Utang Negara.

Rekomendasi

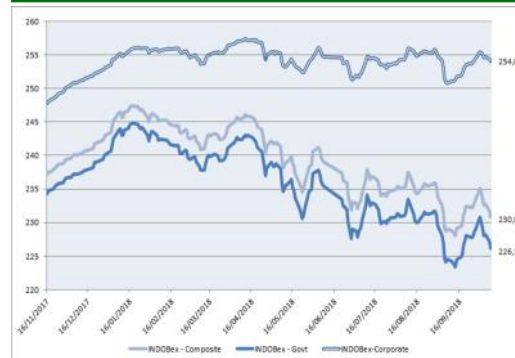
Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Pilihan kami masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah yang memberikan tingkat imbal hasil yang menarik dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan tenor panjang apabila pasar surat utang kembali mengalami koreksi. Beberapa pilihan Surat Berharga Negara tersebut diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0036, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0077 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



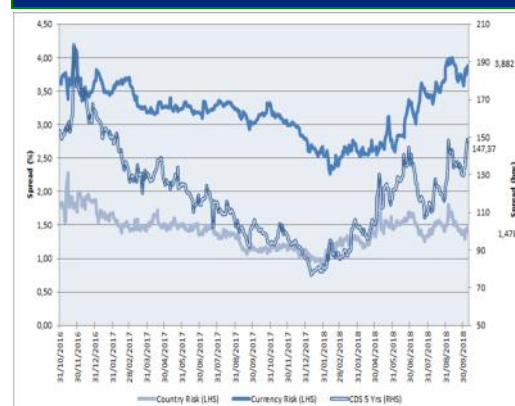
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari hasil lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03190110 (New Issuance), SPN12191010 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2018.

Total penawaran yang masuk senilai Rp41,35 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp10,75 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,40% hingga 8,80%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp2,68 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,70% hingga 9,50%.

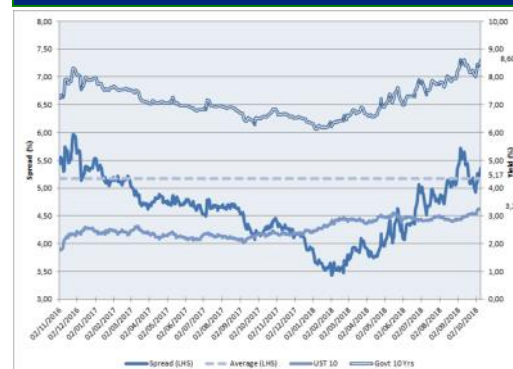
Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190110	SPN12191010	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Jumlah penawaran	Rp7,450 triliun	Rp10,050 triliun	Rp10,751 triliun	Rp6,0617 triliun	Rp4,355 triliun	Rp2,687 triliun
Yield tertinggi	6,05%	7,40%	8,80%	8,75%	9,25%	9,50%
Yield terendah	5,75%	6,29%	8,40%	8,50%	8,70%	8,70%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp20,0 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp7,55 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,47981% di harga 98,43% . Sedangkan jumlah dimenangkan terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,10 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,96669% di harga 86,56%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190110	SPN12191010	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Yield rata-rata tertimbang	5,79167%	6,38100%	8,47981%	8,55969%	8,75944%	8,96669%
Yield tertinggi	5,82%	6,46%	8,52%	8,59%	8,79%	9,00%
Jatuh tempo	10-Jan-19	10-Okt-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Nominal dimenangkan	Rp3,000 triliun	Rp3,000 triliun	Rp7,550 triliun	Rp3,550 triliun	Rp1,800 triliun	Rp1,100 triliun
Bid-to-cover ratio	2,48	3,35	1,42	1,71	2,42	2,44

Hasil dari lelang tersebut akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara. Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Dengan hasil lelang tersebut maka pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp25,10 triliun dari lelang Surat Berharga Negara.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3,247	3,234	0,013	0,41%
UK	1,705	1,673	0,032	1,93%
Germany	0,546	0,528	0,018	3,41%
Japan	0,155	0,150	0,005	3,66%
Hong Kong	2,500	2,492	0,008	0,30%
Singapore	2,639	2,627	0,012	0,45%
Thailand	2,874	2,867	0,006	0,22%
India	8,065	7,975	0,090	1,13%
Indonesia (USD)	4,725	4,630	0,095	2,05%
Indonesia	8,547	8,439	0,108	1,28%
Malaysia	4,118	4,106	0,012	0,29%
China	3,615	3,611	0,004	0,12%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152,13	199,47	310,11	421,40	7,331
2	152,51	196,43	317,26	452,46	7,649
3	152,57	207,53	315,47	482,11	8,138
4	153,47	221,04	314,28	509,02	8,240
5	155,32	229,67	316,01	532,69	8,362
6	157,83	233,09	320,30	553,14	8,512
7	160,60	233,07	326,11	570,70	8,659
8	163,24	231,18	332,38	585,87	8,443
9	165,48	228,40	338,37	599,20	8,670
10	167,15	225,21	343,59	611,25	8,607

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04CCN3	idAAA	100,04	100,02	100,02	200,00	2
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,00	99,98	100,00	150,00	2
SMFP04ACN5	idAAA	99,67	99,65	99,67	100,00	2
ADMF04BCN1	idAAA	98,60	98,60	98,60	80,00	1
FIFA03ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	65,00	1
ADHI01BCN2	idA-	99,20	97,75	99,20	54,00	6
ADMF04ACN3	idAAA	99,50	99,50	99,50	50,00	1
PIHC01ACN1	AAA(idn)	98,15	97,85	97,90	46,40	4
BMTPO1A	AA(idn)	98,15	98,10	98,10	32,00	6
BBIA01C	AAA(idn)	102,52	102,50	102,52	30,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,52	100,49	100,48	↑ 1,80	6,881%	6,917%	↓ (3,59)	0,498	0,481
FR36	11,500	15-Sep-19	0,93	103,83	103,87	↓ (4,00)	7,174%	7,130%	↑ 4,37	0,907	0,876
FR31	11,000	15-Nov-20	2,10	106,64	106,66	↓ (2,50)	7,517%	7,505%	↑ 1,25	1,863	1,796
FR34	12,800	15-Jun-21	2,68	111,62	111,74	↓ (11,60)	7,896%	7,850%	↑ 4,54	2,294	2,207
FR53	8,250	15-Jul-21	2,77	100,44	100,51	↓ (7,00)	8,060%	8,031%	↑ 2,86	2,485	2,389
FR61	7,000	15-May-22	3,60	96,48	96,49	↓ (0,50)	8,144%	8,142%	↑ 0,17	3,147	3,024
FR35	12,900	15-Jun-22	3,68	116,38	116,00	↑ 37,70	7,700%	7,809%	↓ (10,87)	2,996	2,885
FR43	10,250	15-Jul-22	3,77	106,28	106,45	↓ (17,10)	8,268%	8,216%	↑ 5,17	3,169	3,043
FR63	5,625	15-May-23	4,60	90,00	90,15	↓ (14,30)	8,280%	8,239%	↑ 4,04	3,987	3,829
FR46	9,500	15-Jul-23	4,76	104,78	105,04	↓ (26,50)	8,262%	8,195%	↑ 6,63	3,885	3,731
FR39	11,750	15-Aug-23	4,85	112,77	113,06	↓ (29,10)	8,478%	8,409%	↑ 6,88	3,843	3,687
FR70	8,375	15-Mar-24	5,43	99,50	100,88	↓ (138,00)	8,489%	8,169%	↑ 32,04	4,449	4,268
FR77	8,125	15-May-24	5,60	98,51	98,82	↓ (31,00)	8,462%	8,391%	↑ 7,11	4,456	4,275
FR44	10,000	15-Sep-24	5,94	107,50	107,78	↓ (28,45)	8,369%	8,310%	↑ 5,89	4,642	4,455
FR40	11,000	15-Sep-25	6,93	112,45	112,92	↓ (46,60)	8,578%	8,494%	↑ 8,37	5,116	4,905
FR56	8,375	15-Sep-26	7,93	99,94	100,34	↓ (40,50)	8,384%	8,313%	↑ 7,07	5,920	5,682
FR37	12,000	15-Sep-26	7,93	119,21	119,68	↓ (46,60)	8,606%	8,533%	↑ 7,30	5,531	5,302
FR59	7,000	15-May-27	8,60	90,39	90,88	↓ (48,20)	8,601%	8,516%	↑ 8,55	6,292	6,032
FR42	10,250	15-Jul-27	8,77	109,98	110,28	↓ (30,30)	8,602%	8,555%	↑ 4,68	6,001	5,754
FR47	10,000	15-Feb-28	9,35	108,80	109,35	↓ (54,90)	8,607%	8,526%	↑ 8,16	6,338	6,077
FR64	6,125	15-May-28	9,60	84,35	84,97	↓ (62,40)	8,546%	8,439%	↑ 10,71	6,968	6,683
FR71	9,000	15-Mar-29	10,43	102,62	102,90	↓ (27,60)	8,612%	8,573%	↑ 3,98	6,987	6,699
FR78	8,250	15-May-29	10,60	98,04	99,13	↓ (108,90)	8,532%	8,373%	↑ 15,90	6,995	6,709
FR52	10,500	15-Aug-30	11,85	112,50	113,86	↓ (136,20)	8,779%	8,608%	↑ 17,10	7,231	6,926
FR73	8,750	15-May-31	12,60	101,25	102,84	↓ (159,10)	8,584%	8,379%	↑ 20,50	7,645	7,330
FR54	9,500	15-Jul-31	12,77	105,51	105,88	↓ (36,70)	8,771%	8,724%	↑ 4,64	7,640	7,319
FR58	8,250	15-Jun-32	13,68	95,60	96,08	↓ (48,10)	8,807%	8,744%	↑ 6,29	8,103	7,762
FR74	7,500	15-Aug-32	13,85	89,91	90,31	↓ (39,10)	8,770%	8,717%	↑ 5,29	8,449	8,094
FR65	6,625	15-May-33	14,60	82,95	83,56	↓ (60,30)	8,709%	8,625%	↑ 8,35	8,759	8,393
FR68	8,375	15-Mar-34	15,43	95,98	96,36	↓ (37,20)	8,856%	8,810%	↑ 4,59	8,748	8,377
FR72	8,250	15-May-36	17,60	94,50	94,71	↓ (21,10)	8,871%	8,846%	↑ 2,49	9,040	8,656
FR45	9,750	15-May-37	18,60	107,08	107,25	↓ (17,80)	8,960%	8,941%	↑ 1,88	8,908	8,526
FR75	7,500	15-May-38	19,60	86,68	87,24	↓ (56,10)	8,952%	8,884%	↑ 6,79	9,583	9,172
FR50	10,500	15-Jul-38	19,77	114,72	114,71	↑ 1,10	8,901%	8,902%	↓ (0,11)	9,162	8,771
FR57	9,500	15-May-41	22,60	102,75	104,43	↓ (168,30)	9,207%	9,035%	↑ 17,21	9,478	9,061
FR62	6,375	15-Apr-42	23,52	73,00	73,56	↓ (55,80)	9,199%	9,125%	↑ 7,44	10,252	9,801
FR67	8,750	15-Feb-44	25,35	95,25	96,09	↓ (83,60)	9,236%	9,147%	↑ 8,88	10,129	9,682
FR76	7,375	15-May-48	29,60	82,58	82,68	↓ (10,80)	9,079%	9,066%	↑ 1,24	10,618	10,157

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	05-Oct-18	08-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	649,53	650,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,39	75,18
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,39	75,18
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.573,32	1.573,20
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,90	116,76
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,04	192,06
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	849,79	849,60
- Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,53	158,42
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	216,45	216,49
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,29	64,15
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,85	134,14
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.298,25	2.298,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(1,060)	(0,195)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.